# STUDI *TEACHER'S BURNOUT* DALAM PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN MENGENAI BEBAN KERJA GURUAKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**NUR KUSUMA PUTRI**
**A210130073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**
**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STUDI *TEACHER'S BURNOUT* DALAM PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN MENGENAI BEBAN KERJA GURU AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**NUR KUSUMA PUTRI**
**A210130073**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Muhammad Fahmi Johan Syah, M.Pd
NIDN. 0630019001

## HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI *TEACHER'S BURNOUT* DALAM PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN MENGENAI BEBAN KERJA GURU AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR**

Oleh :

**NUR KUSUMA PUTRI**
**A210130073**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, ( 07 - 06 – 2017 )

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd (.....)
2. Muhammad Fahmi Johan Syah, M.Pd (.....)
3. Dr. Sabar Narimo, M.M.,M.Pd (.....)

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 19650428 199303 100

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juni 2017

Penulis

Nur Kusuma Putri
NIM. A210130073

# STUDI *TEACHER'S BURNOUT* DALAM PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN MENGENAI BEBAN KERJA GURUAKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR


**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Indikasi yang dapat dimasukkan dalam kriteria seseorang yang mengalami *burnout* , (2) Aplikasi atau pelaksanaan Undang-undang Guru dan Dosen mengenai beban kerja guru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber yang menjadi objek dalam penelitian yaitu empat orang guru akuntansi. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Keabsahan data pada penelitian ini diukur melalui trianggulasi data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification*.

Berdasarkan hasil penelitian, guru yang mengalami *burnout* menunjukkan ciri-ciri seperti kelelahan emosional, sisisme dan kehilangan energi disertai keletihan. Guru yang mengalami burnout merupakan guru yang memiliki tingkat tekanan waktu yang lebih tinggi dalam pekerjaan dibandingkan dengan guru yang lain. Guru yang tidak mengalami *burnout* tidak menunjukkan gejala maupun ciri-ciri seperti yang terjadi pada guru yang mengalami *burnout*.



**Kata Kunci** :*Burnout,* Beban Kerja, Guru Akuntansi.



**Abstract**

*This study aims to determine (1) Indications that can be included in the criteria of a person experiencing burnout, (2) Application or implementation of Teachers and Lecturers Law regarding teacher workload.*

*This research uses qualitative method. Data collection techniques used in research are interviews, observation and documentation. The resource persons who became the object in the study are four accounting teachers. Design research in this research using phenomenology approach. The validity of data in this study is measured through data triangulation. Data analysis techniques used are data reduction, data display and conclusion drawing / verification*

*Based on the results of the study, teachers who experience burnout showed characteristics such as emotional fatigue, sisism and energy loss accompanied by fatigue. Burnout teachers are teachers who have higher levels of time pressure in their work than with other teachers. Teachers who did not experience burnout showed no symptoms or traits as was the case with teachers who experienced burnout.*



***Keywords*** : *Burnout, Workload,Accounting Teacher*.


## 1. PENDAHULUAN

Profesi Guru dalam dunia pendidikan menjadi komponen penting sebagai penentu tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas utama melaksanakan pendidikan dan melaksanakan

administrasi lain untuk menunjang proses pendidikan. Guru adalah orang yang dengan sengaja mengasuh individu atau beberapa orang individu lainya agar dibawah pengasuhannya, individu-individu tersebut dapat tumbuh dan berhasil dalam menjalankan kehidupannya (Abdul Hamid Al-Hasyimi, 2001:170).

Guru sebagai pendidik memiliki tugas pokok menyiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan seperti yang tertera dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 35 ayat 1. Dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, guru diharuskan memiliki jam mengajar minimal yaitu sekurang-kurangnya 24 jam dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam 1 minggu, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 35 ayat 2. Sebagai tenaga profesional guru PNS maupun Non PNS dalam melaksanakan tugasnya diwajibkan memenuhi jam kerja yang setara dengan pegawai lainnya yaitu 37,5 jam kerja per minggu.

Beban kerja (*workload*) sebagai guru dirasa amat berat, selain melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik guru juga harus membuat perangkat administrasi sebagai alat penunjang dalam pendidikan. Menurut Everly dkk (dalam Munandar,2001) Beban kerja adalah keadaan dimana pekerja yang dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan pada waktu tertentu. Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar dan melatih siswa agar memiliki ketrampilan yang dapat bermanfaat dimasa depannya.Peraturan menteri negara pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 16 tahun 2009 menyebutkan secara rinci tugas pokok seorang guru,

Ketentuan mengajar guru yang diterapkan minimal 24 jam tatap muka justru mendorong berkembangnya guru yang tidak profesional. Meskipun dengan tujuan untuk mengatasi kekurangan dan kelebiahn guru, kebijakan ini menyebabkan banyak guru akan mengajar pada lebih dari satu satuan pendidikan. Selain menimbulkan sistem administrasi yang kacau, guru menjadi tidak fokus pada pekerjaan profesinya ( Kompas,2012). Beban kerja PNS 37,5 jam/minggu dihitung berdasarkan jam kerja 60 menit/jam(berdasarkan jam tatap muka), beban kerja guru 24-40 jam/minggu berdasarkan jam tatap muka yaitu 35 menit/jam di SD setara

dengan 40 menit di SMP dan setara dengan 45 menit di SMA/SMK(Gyba Dodi,2015).

Guru di SMK N 1 Karanganyar berdasarkan observasi awal yang penulis laksanakan salah satu guru merasakan beban kerja sebagai guru Akuntansi cukup berat dan melelahkan, sehingga dalam melaksanakan tugasnya kurang maksimal karena banyaknya beban yang harus ditanggung oleh seorang guru. Dalam pelaksanaanya seorang guru bukan saja bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, namun juga harus melaksanakan tugas lain seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran, mempersiapkan soal ulangan, melakukan evaluasi, menjadi wali kelas, mengikuti MGMP, mengelola Bank Mini, Pokja OJT, mengelola simpan pinjam guru dan melaksanakan pembukuan keuangan sekolah.

Masalah beban kerja yang berlebihan pada guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *burnout*. Jika kemampuan bekerja guru lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan guru, maka akan muncul perasaan bosan pada guru. Namun sebaliknya, jika kemampuan bekerja guru lebih rendah dari pada tuntutan pekerjaan sebagai guru, maka akan muncul kelelahan yang berlebih pada guru.

Berdasar latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Studi *Teacher's Burnout* dalam Pelaksanaan Undang-Undang Guru dan Dosen Mengenai Beban Kerjaguruakuntansi Di Smk Negeri 1 Karanganyar"

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Desain penelitian dalam penelitian kualitatif sangat bermacam-macam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Lexy J. Moleong (2007: 10) berpendapat bahwa penelitian dengan pendekatan fenomonologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada pada situasi tertentu.

Penelitian ini menjadikan SMK Negeri 1 Karanganyar sebagai tempat untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian.Waktu pelaksanaan mulai dari semester 7 sampai semester 8. Bulan September 2016 sampai Mei 2017. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, untuk kemudian diuji menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data yang diperoleh.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Pada penelitian pertama peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai *workload*(beban kerja) maupun *burnout*(kelelahan) kepada guru pertama. Dari pertanyaan yang peneliti ajukan sesuai dengan daftar pertanyaan yang tertera pada tabel. Pada sesi awal wawancara peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan *workload* (beban kerja).

Berdasarkan pernyataan guru tersebut, guru merasa mudah pusing saat harus mengerjan dan menyelesaikan banyak tugas. Peneliti telah mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan mengenai *burnout*dari wawancara yang peneliti lakukan kepada narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti tidak saja hanya melakukan wawancara namun juga melakukan observasi dan dokumentasi kepada narasumber.

Adapun data yang peneliti peroleh dari hasil observasi adalah; Berdasarkan pengamatan peneliti dalam keseharian guru, guru merupakan orang yang memiliki semangat kerja tinggi dan merupakan tipe orang yang mudah bersosialisasi dengan lingkungan dan tidak sungkan untuk meminta tolong kepada sesama teman. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi. Adapun data yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi adalah, foto-foto pelaksanaan wawancara, data guru, dan jadwal mengajar guru dalam satu minggu.

Penelitian kedua dilaksankan pada hari rabu, tanggal 1 Maret 2017. Pada penelitian hari kedua peneliti dapat melakukan wawancara dengan satu orang guruyaitu Bapak RP sebagai narasumber. Pada penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan daftar pertanyaan untuk guru yang tertera pada tabel daftar pertanyaan *workload* (beban kerja) dan daftar pertanyaan *burnout* (kelelahan).

Peneliti telah memperoleh data yang peneliti butuhkan mengenai *workload* (beban kerja) *dan burnout* (kelelahan) melalui wawancara kepada narasumber. Dalam penelitian kepada bapak BS selain melakukan wawancara, peneliti juga mengamati sikap guru pada saat disekolah, adapun data yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan adalah perilaku guru yang mudah bersosialisasi dengan teman sesama guru maupun karyawan dan siswi. Serta perilaku guru saat menyelesaiakan tugasnya dibidang kurikulum untuk menyiapkan dokumen siswa yang akan mengikuti ujian akhir nasional. Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi, adaapun dokumen yang peneliti peroleh adalah jadwal mengajar guru selama satu minggu dan dokumentasi pelaksanaan wawancara.

Pada penelitian hari ketiga, peneliti tidak hanya dapat melakukan wawancara kepada guru. Namun peneliti juga dapat mewawancarai Kepala Jurusan Akuntansi sebagai pimpinan di jurusan akuntansi. Tujuan peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Jurusan adalah untuk mengetahui apakah pernyataan yang dikatakan oleh guru adalah pernyataan yang benar.

Setelah mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan dari wawancara kepada Kepala Jurusan mengenai penilaian Kepala Jurusan terhadap guru yang menjadi objek penelitian. Informasi yang peneliti butuhkan pada wawancara tersebut adalah penliaian Kepala Jurusan terhadap kinerja guru dan apakah guru memperlihatkan indikasi terjadinya *burnout* akibat terlalu banyaknya tugas yang harus dikerjakan oleh guru.

Pada penelitian hari ketiga, selain mewawancarai Bapak BS sebagai objek yang diteliti dan Kepala Jurusan, peneliti juga dapat mewawancarai tiga orang siswi dari jurusan akuntansi yang diajar oleh empat orang guru yang menjadi objek dalam penelitian ini. Tiga orang siswi yang dapat peneliti wawancarai yaitu Rm, Kh dan Rz.

Penelitian hari keempat atau penelitian hari terakhir dilaksanakan pada hari jum’at, tanggal 3 Maret 2017. Pada penelitian ini peneliti dapat mewawancarai narasumber terakhir yaitu Bapak SH guru keempat yang menjadi objek dalam penelitian ini. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber adalah pertanyaan yang sama dengan pertanyaan yang peneliti ajukan kepada guru-guru lain sebelumnya yang menjadi objek pada penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan guru dari pertanyaan yang peneliti ajukan. Guru selalu membuat skala prioritas dalam melaksanakan tugas agar dapat menyelesaiakan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Berikut data yang peneliti peroleh dari wawancara kepada guru keempat yaitu Bapak Sri Haryono,S.Pd. Selanjutnya peneliti selama melaksanakan penelitian juga melakukan pengamatan kepada guru yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pada saat itu Bapak Sri Haryono sedang tidak mengajar di kelas karena tugasnya mengajar dikelas XII yang akan melaksanakan ujian sudah selesai. Pada saat itu guru datang kesekolah hanya untuk melakukan absen harian dan mengajar di kelas X pada hari tertentu saja. Dan banyak waktu yang kosong.

Selain melakukan wawancara dan observasi kepada narasumber, peneliti juga melaksanakan dokumentasi yaitu peneliti meminta jadwal mengajar guru dan meminta foto selama proses wawancara.

Data yang telah peneliti peroleh dalam wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai *workload* (beban kerja) dan *burnout* (kelelahan) dari Bapak Sri Haryono merupakan data terkahir yang peneliti butuhkan dalam penelitian. Sehingga dengan berakhirnya wawancara kepada guru keemapat tersebut maka penelitian yang peneliti laksanakan sudah berakhir pula.

**3.2 Pembahasan**

**3.2.1 Indikasi Burnout**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada guru akuntansi di SMK N 1 Karanganyar menunjukan guru yang memperlihatkan indikasi mengalami *burnout.* Penilaian seseorang apakah mengalami *burnout* atau tidak dapat dilihat berdasarkan indikator *burnout*, ciri-ciri *burnout,* dan gejala yang terlihat pada seseorang yang mengalami *burnout,* serta faktor yang mempengaruhi terjadinya burnout pada seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian guru pertama yang menjadi objek penelitian dapat dikatakan mengalami burnout . Gejala yang terlihat pada guru yang mengalami burnout pada hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada guru akuntansi di SMK N 1 Karanganyar adalah; Guru mengalami kehilangan energi disertai keletihan, guru mengalami sinisme terhadap pekerjaan yang dilakoni,

merasa yakin akan kemampuannya atau merasa dirinya adalah yang terbaik, dan penyangkalan kenyataan akan keadaan dirinya sendiri hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru yang menjadi objek dalam penelitian.

Gejala selanjutnya yang terlihat pada guru yang mengalami burnout adalah, guru merasa bosan dengan tugas yang dilakoni, karena tugas yang harus dilaksanakan merupakan tugas yang monoton. Guru yang mengalami burnout cenderung melakukan penyangkalan kenyataan akan keadaan dirinya sendiri, hal ini dilihat dari pernyataan guru yang merasa kelelahan dalam mengerjakan tugas namun guru berusaha untuk menyangkal hal tersebut.

### 3.2.2 Aplikasi Pelaksanaan Undang-undang Guru dan Dosen Mengenai Beban Kerja

Hasil penelitian mengenai aplikasi atau pelaksanaan undang-undang guru dan dosen tentang beban kerja. Beban kerja guru di jurusan akuntansi SMK N 1 Karanganyar menunjukkan jumlah beban mengajar yang berbeda antara satu guru dengan guru yang lain. Pada guru pertama yang menjadi objek dalam penelitian yaitu Ibu ED, jumlah beban mengajar yang Ibu ED miliki adalah 24 jam tatap muka dalam satu minggu. Pada guru kedua, yaitu Bapak RP jumlah beban mengajar yang dimiliki adalah 29 jam tatap muka dalam satu minggu.

Hasil penelitian yang peneliti peroleh dari guru ketiga dan keempat mengenai jam mengajar yaitu; Beban mengajar yang dimiliki oleh guru ketiga yaitu Bapak BS adalah 30 jam tatap muka dalam satu minggu. Selanjutnya beban mengajar yang dimiliki oleh guru keempat yaitu Bapak SH adalah 26 jam tatap muka dalam satu minggu.

Hasil temuan peneliti pada penelitian yang peneliti lakukan kepada empat orang guru akuntansi di SMK N 1 Karanganyar, guru yang menjadi objek dalam penelitian telah memiliki jumlah beban mengajar yang melebihi standar minimal jam mengajar yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan undang-undang yang mengatur tentang beban mengajar guru.

Hasil penelitian mengenai tugas tambahan yang dilaksanakan oleh guru selain tugas pokok mengajar pada guru akuntansi di SMK N 1 Karanganyar yaitu; Guru pertama yang menjadi objek dalam penelitian selain melaksanakan tugas utama mengajar, guru juga melaksanakan tugas tambahan sebagai wali kelas,

menjadi ketua POKJA OJT, melaksanakan pembukuan unit simpan pinjam karyawan, dan melaksanakan pembukuan bank mini milik sekolah. Hasil penelitian pada guru kedua yaitu, guru melaksanakan tugas tambahan melaksanakan tugas tambahan di bursa kerja khusus milik sekolah yang tugasnya adalah menyalurkan lulusan ke dunia kerja.

Hasil penelitian pada guru ketiga yaitu, guru melaksanakan tugas tambahan sebagai wali kelas, staf kedisiplinan dan staf kurikulum. Tugas tambahan yang dilaksanakan oleh guru ke empat pada hasil penelitian adalah menjalankan tugas tambahan sebagai pembina osis dan sebagai pengurus bank mini milik sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa empat orang guru yang menjadi objek penelitian, masing-masing melaksanakan tugas tambahan struktural maupun tugas tambahan khusus. Pada Ibu ED sebagai guru pertama yang menjadi objek penelitian, guru melaksanakan empat tugas tambahan khusus yang hanya berlaku di SMK N 1 Karanganyar. Hasil temuan pada guru kedua yaitu Bapak RP, guru tersebut melaksanakan satu tugas tambahan khusus yang hanya berlaku di SMK N 1 Karanganyar.

Hasil penelitian yang peneliti temukan pada guru ketiga yaitu Bapak BS, beliau melaksanakan tugas tambahan struktural. Hasil penelitian pada guru ketiga yaitu Bapak SH, beliau melaksnakan tugas tambahan struktural dan tugas tambahan khusus.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Guru yang mengalami *burnout* akan memperlihatkan indikator, ciri-ciri, dan gejala tertentu yang dapat mengindikasikan seseorang mengalami *burnout*. 2) Guru yang mengalami *burnout* merupakan guru yang memiliki beban kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan guru yang lain. Guru yang mengalami *burnout* memiliki tekanan dari pekerjaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang lain, sehingga guru akan cenderung lebih mudah mengalami *burnout*. 3) Guru yang tidak mengalami *burnout* merupakan guru yang memiliki beban pekerjaan yang

lebih sedikit dan tidak memiliki tekanan pekerjaan yang tinggi. 4) Setiap guru yang menjadi objek penelitian telah melaksanakan tugas pokok sesuai dengan undang-undang guru dan dosen tentang beban kerja guru.

**4.2 Saran**

Hasil penelitian telah menemukan bahwa *burnout* guru dapat disebabkan oleh beban kerja. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kinerja guru, adapun saran yang diberikan diantaranya: 1) Bagi Sekolah hendaknya memperhatikan kembali pembagian tugas-tugas kepada guru, agar tugas yang dilaksanakan oleh guru tidak memberatkan salah satu guru saja. Sekolah harus dapat membagi tugas secara adil, sehingga dalam melaksanakan tugas guru dapat melaksanakan tugas tersebut dengan maksimal. 2) Guru perlu mengatur kembali skala prioritas dalam melaksanakan tugas, baik tugas pokok sebagai guru maupun tugas tambahan yang diberikan oleh pihak sekolah. Sehingga guru tidak perlu mengurangi waktu melaksanakan tugas pokok yang merupakan kewajiban utama seorang guru untuk melaksanakan tugas tambahan lain. 3) Penelitian selanjutnya dapat meneliti sisi dampak beban kerja guru terhadap kinerja guru. Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar dapat meneliti bagaimana kinerja guru ditinjau dari beban kerja yang dilaksanakan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA


Dodi, Gyba. 2015. Ternyata beban kerja guru tidak haru 37jam/ minggu diakses pada 20 oktober 2016 dari http://stephanegateaux.blogspot.co.id/2015/02/ternyata-beban-kerja-guru-tidak-harus.html

Kompas.2012. kewajiban mengajar 24 jam dikeluhkan guru. Diakses pada 20 oktober 2016 dari(http://nasional.kompas.com/read/2012/03/21/07292242/Kewajiban.Mengajar.24.Jam.Dikeluhkan.Guru)

Moleong, Lexy.J (1989). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remadja Karya CV

Sugiyono.2010. Metode Penelitian Prndidikan : Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&B. Bandung : Alfabeta

Undang-undang Guru dan Dosen nomer 14 tahun 2005